

# HUBUNGAN ANTARA KEADILAN PROSEDURAL DAN KINERJA MANAJERIAL DENGAN PARTISIPASI ANGGARAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

**Achmad Badarudin Latif**

## **Abstract**

*This study examines the intervening effects of Participation on the relationship between procedural justice and managerial performance. Continuing research by Lau CM and Lim EW (2002), as for becoming object from this research is manufacturing business which located in Center of Java Indonesia.*

*This research represent the empirical test which used convinience sampling technics in data collection. Data were collected using a survey of 55 managers production, human resources, Finance and marketing from manufacturing organizations in Center of Java, Indonesia. Data analysis uses Path Analysis with the program SPss..*

*Result of hypothesis Examination indicate that three hypothesis are accepted. Hypothesis 1 (there are significance influence between Procedural Justice to Budget Participation ), hypothesis 2 (there are significance influence between Budget Participation to Managerial Performance). And hypothesis 3 (there are significanc indirect influence between Procedural Justice to Performance Measurement through budget participation).*

**Keywords:** *Procedural Justice, Budget Participation and Managerial Performanc.*

## **Pendahuluan**

### **Latar Belakang**

Beberapa peneliti dalam bidang akuntansi manajemen menjelaskan bahwa persepsi dari pihak bawahan terhadap suatu keadilan akan menjadi alat prediksi yang penting terhadap perilaku dan sikap bawahan (Milani, 1975; Kenis, 1979). Namun, hasil empiris dari studi ini memfokuskan secara utama pada efek langsung dari keadilan prosedural yang kadang masih memicu suatu konflik atau perbedaan pendapat (Earley, 1975; Early & Lind, 1987; Comelius, 1985; Kanfer *et al*, 1987). Hasil yang membingungkan ini diakibatkan adanya hubungan yang kompleks antara keadilan prosedural dan kinerja, yang tidak dapat dengan mudah terlihat dalam sebuah penelitian tentang efek langsung keadilan prosedural atas kinerja bawahan dalam sebuah perusahaan (Locke, 1976; Lind & Tyler, 1988).

Beberapa peneliti (Lindquist, 1995; Libby, 1999) menjelaskan bahwa hasil yang bertentangan ini dikarenakan tidak adanya hubungan langsung yang signifikan antara persepsi bawahan atas suatu bentuk keadilan dan variabel hasil akhir. Libby (1999)